BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Generasi penerus bangsa merupakan salah satu faktor penentu masa depan bangsa, terwujudnya anak yang berkualitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi masa depan bangsa. Proses tumbuh kembang anak, pendidikan, dan pengasuhan anak saat masa keemasan, sejak lahir hingga usia 6 tahun, memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak di masa depan. Sebelum memasuki sekolah dasar, anak dengan usia 3 sampai 6 tahun dapat mengikuti prasekolah/penitipan anak/PAUD yang bersifat tidak wajib dimana di Indonesia sudah tersebar luas.

Pada tahun 2018 pemerintah Indonesia mulai menunjukkan komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan akses dan mutu PAUD dengan menerbitkan peraturan pemerintah. Peraturan ini berisi target dan langkah perbaikan mutu pendidikan usia dini, kemudian mendorong penerapan pendidikan usia dini yang bersifat holistik integratif. Holistik berarti penanganan anak usia dini secara menyeluruh. Integratif berarti penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan baik pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah, maupun pusat. Dengan pembuatan program PAUD Holistik Integratif pemerintah memberikan layanan stimulasi yang terdiri dari layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan.

PAUD yang dilakukan dengan metode Holistik Integratif menjadi penting karena dapat membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan esensial anak secara utuh dan menyeluruh. Melalui rangsangan pendidikan dapat membantu pertumbuhan dan pengembangan anak secara jasmani dan rohani, agar anak lebih siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Data pada tahun 2018 menunjukan bahwa masih rendahnya persentase partisipasi anak Indonesia dalam program pendidikan usia dini, hanya sebesar 38%. Maka dibutuhkan media yang dapat membantu memperkenalkan program PAUD Holistik Integratif yang mudah dijangkau dan diakses oleh orang tua, sehingga tumbuh kembang anak menjadi optimal.

Menurut riset 93,8% masyarakat Indonesia mengkonsumsi media berbentuk video secara online, dan *Youtube* yang merupakan media sosial berbasis video menjadi yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia (Andrea Lidwina, 2021). Di *Youtube* sendiri video yang berkaitan dengan program PAUD Holisik Integratif, perlu dilakukan peningkatan sesuai dengan elemen-elemen pendukung yang ada pada video, seperti komposisi gambar, suara, frame, transisi dan lain-lain, sehingga pengenalan program tersebut menjadi efektif, efesien, inklusif.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah dari latar belakang masalah tersebut:

- 1. Orang tua tidak menganggap pengembangan pada usia dini sebagai layanan yang sungguhsungguh bermanfaat bagi anak.
- 2. Kurangnya media yang memperkenalkan program PAUD Holistik Integratif pada masyarakat.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari informasi yang ada dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperkenalkan program PAUD Holistik Integratif pada orang tua di Indonesia, sehingga tumbuh kembang anak dapat menjadi lebih baik.
- 2. Target yang dituju merupakan orang tua yang memiliki anak usia 1-6 tahun. Target merupakan orang tua dengan ekonomi menengah ke atas, karena kemudahan mereka dalam mengakses media digital.
- 3. Objek pada penelitian ini adalah program PAUD Holistik Integratif.

1.4. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang didapatkan, rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana merancang media komunikasi visual yang dapat memperkenalkan program PAUD

Holistik Integratif pada orang tua di Indonesia?

1.5. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat media komunikasi visual yang dapat memperkenalkan program PAUD Holistik Integratif pada orang tua di Indonesia, sehingga orang tua sadar atas pentingnya pengembangan dan pendidikan anak usia dini. Dengan begitu dapat tercipta generasi masa depan bangsa yang berkualitas.

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah:

- 1. Bagi Penulis:
 - a. Meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis tentang program PAUD Holistik Integratif.
 - b. Menerapkan ilmu komunikasi visual dalam perancangan media komunikasi visual terhadap program PAUD Holistik Integratif.
 - c. Memenuhi tugas proyek akhir sebagai syarat kelulusan Desain Komunikasi Visual.

2. Bagi Pendidikan:

- Memperkenalkan desain komunikasi visual sebagai alternatif penyelesaian masalah yang ada di masyarakat.
- b. Menambah referensi bagi mahasiswa dalam penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Masyarakat:

- a. Memperkenalkan program PAUD Holistik Integratif.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara orang tua dan anak.
- c. Anak memiliki kualitas yang baik.
- d. Meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai pentingnya pengembangan anak usia dini.

1.7. Metode Perancangan

Metode perancangan yang dilakukan pada perancangan ini adalah metode *Design Thinking*. Metode ini merupakan metode pemecahan masalah dengan menemukan solusi. Dalam *Design Thinking* metode dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, kemudian menyimpulkan masalah yang ada, dan diperlukan pemikiran yang bertahap.

1.8. Studi Komparasi

Di internet sudah terdapat video-video yang menjelaskan tentang PAUD Holistik Integratif, namun video tersebut dinilai kurang efektif, efisien, dan inklusif. Beberapa diantaranya menjelaskan secara penuh mengenai PAUD Holistik Integratif, namun target dari video tersebut merupakan golongan-golongan tertentu, yaitu pemerintah, tenaga pendidikan, dan memiliki durasi video yang cukup lama. Beberapa video terlalu singkat dan isi bahasan video tersebut kurang jelas. Terdapat 2 video yang di unggah oleh Direktorat GTK PAUD yang sudah cukup menjelaskan secara inklusif, namun terdapat beberapa evaluasi yang berhubungan dengan elemen-elemen penyusun video yang dapat di optimalkan lagi.



Gambar 1.1 Video PAUD Holistik Integratif di Youtube sumber : kanal Youtube SurveyMETER Indonesia



Gambar 1.2 Video PAUD Holistik Integratif di Youtube sumber: kanal YouTube Gusliana Yana



Gambar 1.3 Video PAUD Holistik Integratif di Youtube sumber: kanal YouTube Direktorat GTK PAUD